

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan tujuan dari penelitian diatas diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Rata-rata perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan di Provinsi Jambi sebesar 6,39%, sedangkan rata-rata perkembangan PDRB sektor industri pengolahan di Provinsi Jambi sebesar 12,49%, sementara rata-rata perkembangan jumlah unit usaha di Provinsi Jambi sebesar 4,51%, untuk rata-rata perkembangan investasi di Provinsi Jambi sebesar 11,98%, dan rata-rata perkembangan indeks pembangunan manusia sebesar 0,056%.
2. Berdasarkan hasil regresi PDRB sektor industri pengolahan dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan di Provinsi Jambi, sedangkan jumlah unit usaha dan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan di Provinsi Jambi.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil ditemukan implikasi secara teoritis yang dikemukakan secara teoritis dan praktis, penulis membuat beberapa saran yaitu :

1. Diharapkan kepada pemerintah di Provinsi Jambi hendaknya mampu berupaya dalam melakukan pengoptimalan dan peningkatan kualitas yang dimiliki tenaga kerja melalui mengadakan sertifikasi dengan menyelenggarakan pelatihan kerja, pemberdayaan industri kecil dan menengah agar dapat mendorong berkembangnya sektor-sektor lain yang masih kecil dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB di wilayah Provinsi Jambi, sehingga akan meningkatkan produktifitas yang dimiliki tenaga kerja.
2. Dalam rangka untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan di Provinsi Jambi, diperlukan adanya sinergi dalam membangun dari berbagai aspek. Melihat besarnya pengaruh Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Jambi. Diharapkan kepada pemerintah untuk memperbesar alokasi dana di bidang kesehatan dan pendidikan yang merupakan komponen dari IPM untuk meningkatkan modal manusia agar dapat menyerap tenaga kerja. Kemudian diharapkan kepada pemerintah untuk membuat sekolah menengah kejuruan agar masyarakat mempunyai skill dan pengetahuan dibidang industri, sehingga dapat menciptakan lulusan yang siap untuk bekerja di bidang industri dan berdampak pada penyerapan tenaga kerja.